

LAPORAN TUGAS PERKULIAHAN

RIKO_SISTEM ENTERPRISE_[14823123]



Kelas : B

Disusun Oleh :

Riko

1482300057

Dosen Pengampu

Agus Hermanto, S.Kom., M.MT., ITIL., ITIL, COBIT, SFC

PROGRAM STUDI SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI

SEPTEMBER 2024

Analisis Strategi untuk Mengatasi Tantangan Integrasi Sistem

Integrasi sistem dalam sebuah organisasi, terutama di perusahaan besar seperti PT Semen Gresik, menghadirkan banyak tantangan. Tantangan tersebut dapat berasal dari berbagai faktor, seperti teknologi yang berbeda, proses bisnis yang tidak selaras, atau bahkan resistensi dari karyawan terhadap perubahan.

Contoh Kasus: PT Semen Gresik

PT Semen Gresik, salah satu perusahaan semen terbesar di Indonesia, melakukan transformasi digital dan integrasi sistem dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing di pasar. Salah satu tantangan besar yang mereka hadapi dalam proses ini adalah integrasi dari sistem informasi yang digunakan di berbagai divisi atau unit bisnis ke dalam satu sistem yang terintegrasi, seperti ERP (Enterprise Resource Planning).

Beberapa tantangan spesifik yang mungkin dihadapi PT Semen Gresik dalam integrasi sistem antara lain:

1. **Berbagai sistem yang digunakan di berbagai divisi:** PT Semen Gresik mungkin memiliki sistem yang berbeda untuk setiap divisi seperti produksi, logistik, keuangan, dan SDM. Mengintegrasikan sistem yang berbeda ini menjadi satu platform terpadu bisa menjadi tantangan besar karena perbedaan platform dan teknologi.
2. **Kompleksitas proses bisnis:** Proses bisnis yang kompleks dan melibatkan banyak tahapan, mulai dari pengadaan bahan baku hingga distribusi produk ke konsumen, membuat integrasi sistem menjadi rumit. Setiap tahapan membutuhkan sinkronisasi yang tepat antara sistem agar proses berjalan lancar.
3. **Resistensi dari karyawan:** Karyawan yang sudah terbiasa dengan cara kerja dan sistem yang lama cenderung mengalami resistensi terhadap perubahan, terutama jika mereka merasa sistem baru lebih rumit atau mengancam posisi mereka.
4. **Skalabilitas dan keamanan:** Sistem baru yang diintegrasikan harus bisa di-skala sesuai dengan pertumbuhan perusahaan. Selain itu, aspek keamanan juga sangat penting, mengingat banyaknya data sensitif yang dikelola oleh perusahaan.

Strategi untuk Mengatasi Tantangan Integrasi Sistem

1. **Pemetaan Proses Bisnis (Business Process Mapping):** Sebelum melakukan integrasi, penting untuk memetakan seluruh proses bisnis yang ada di organisasi. Identifikasi setiap proses di berbagai divisi, dan tentukan bagaimana mereka dapat dihubungkan secara efisien melalui satu sistem yang terintegrasi. Dalam konteks PT Semen Gresik, pemetaan proses

bisnis akan memastikan setiap unit bisnis dapat bekerja secara terkoordinasi.

2. **Pemilihan Teknologi yang Tepat:** PT Semen Gresik perlu memilih teknologi yang tepat untuk mengintegrasikan sistem. ERP yang digunakan harus mampu mendukung semua proses inti bisnis, seperti SAP atau Oracle ERP, yang sudah terbukti mampu menangani perusahaan dengan skala besar dan kompleksitas tinggi. Pemilihan teknologi ini harus memperhatikan fleksibilitas, kemudahan dalam interaksi antar-sistem, serta skalabilitas untuk mendukung pertumbuhan perusahaan.
3. **Fase Implementasi Bertahap (Phased Implementation):** Implementasi integrasi sistem yang dilakukan secara bertahap akan lebih efektif dibandingkan dengan melakukan perubahan secara langsung di seluruh divisi. PT Semen Gresik bisa memulai integrasi di divisi-divisi tertentu terlebih dahulu, melakukan evaluasi, kemudian memperluas ke divisi lainnya. Hal ini akan membantu mengurangi risiko kegagalan proyek karena kesalahan atau ketidaksesuaian dapat diidentifikasi lebih awal.

Kesimpulan

Integrasi sistem di perusahaan besar seperti PT Semen Gresik merupakan upaya yang kompleks dan penuh tantangan. Namun, dengan strategi yang tepat, seperti pemetaan proses bisnis, pemilihan teknologi yang sesuai, pelaksanaan implementasi bertahap, dan manajemen perubahan yang efektif, tantangan tersebut dapat diatasi. Strategi ini akan membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan daya saing di industri yang kompetitif.